

DAFTAR PUSTAKA

- Abeledo, C. C. V. C., K. Ting dan M. C. Ablan-Lagman. 2018. Identification of A Species Diagnostic Character for Instar and Juvenile Mud Crabs (Genus *Scylla*). *Aquaculture*, 49: 1205-209.
- Akbar, T. M., B. I. M. Tampoebolon, dan R. I. Pujaningsih. 2019. Status Mikrobiologi Tepung Ikan Rucah yang Diberi Ekstrak Daun Kersen sebagai Antibakteri pada Berbagai Lama Penyimpanan. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(3): 312-318.
- Akbar, W., Yusnaini dan W. H. Muskita. 2016. Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Diberi Pakan Usus Ayam yang Dikukus dan Ikan Rucah. *Media Akuatika*, 1(3): 190-196.
- Anderson, A., P. Mather dan Richardson. 2004. Nutrition of the Mud Crab *Scylla serrata* (Forsk.) In Allan and D. Fielder (edition). Proceeding of Mud Crab Aquaculture in Australia and Southeast Asia. Pp57-59.
- Aslamyah, S dan Y. Fujaya. 2010. Stimulasi Molting dan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) Melalui Aplikasi Pakan Buatan Berbahan Dasar Limbah Pangan yang Diperkaya dengan Ekstrak Bayam. *Jurnal Ilmu Kelautan*. 15(3): 170-178.
- Aslamyah, S., dan Y. Fujaya. 2014. Frekuensi Pemberian Pakan Buatan Berbasis Limbah untuk Produksi Kepiting Bakau Cangkang Lunak. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 24(1): 44-52.
- Aslamyah, S., M. Y. Karim, dan Badraeni. 2018. Pengaruh Dosis Mikroorganisme Mix. dalam Memfermentasi Bahan Baku Pakan yang Mengandung *Sargassum* sp. terhadap Kinerja Pertumbuhan, Komposisi Kimia Tubuh dan Indeks Hepatosomatik Ikan Bandeng, (*Chanos chanos* Forsskal). *Torani Journal of Fisheries and Marine Science*, 1(2): 59-70.
- Atifah, Y. 2016. Pengaruh Pemberian Pakan yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Rajungan (*Portunus pelagicus* L.) Secara Monokultur. *Jurnal Eksakta*, 1 : 42-49.
- Avianto, I., Sulistiono, dan I. Setyobudiandi. 2013. Karakteristik habitat dan potensi kepiting bakau (*Scylla serrata*, *S. transquaberica*, dan *S. olivacea*) di Hutan Mangrove Cibako, Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Bonorowo Wetlands*, 3 (2): 55-72.
- Babe, B. Y., Erfin dan M. Yohanista. 2021. Identifikasi Jenis -Jenis Ikan Pelagis Kecil yang Ada Di Pasar Alok dan Pasar Wuring, Kabupaten Sikka. *AQUANIPA: Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 3(2): 1-18.
- Cholik, F. 2005. Review of Mud Crab Culture Research in Indonesia. Central Research Institute for Fisheries, Slipi, Jakarta, Indonesia.
- Dewantara, W., Sulistiono dan Zairion. 2017. Growth of Mud Crab (*Scylla tranquebarica* Fabricus, 1798) in the Estuary of West Segara Anakan, Cilacap, Indonesia. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 36(2): 202-217.

- Dimenta, R. H dan R. Machrizal. 2017. Faktor Kondisi dan Pola Pertumbuhan Udang Kelong (*Penaeus indicus*) pada Perairan Ekosistem Mangrove Belawan, Sumatera Utara. *Jurnal Eduscience*, 4(2): 39-44.
- Ervanti, Herpandi dan A. Baehaki. 2017. Karakteristik Fisiko Kimia dan Sensoris Burger Kerang Darah (*Anadara granosa*). *Fishtech: Jurnal Teknologi Hasil Perikanan*, 6(2): 134-144.
- Fadnan, M., H. Iromo dan Azis. 2010. Pengaruh Padat Tebar yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup pada Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla sp.*). *Jurnal Harpodon Borneo*, 3(2): 61-69.
- Fauzi, M., A. P. Prasetyo, I. T. Hargiyatno, F. Satria, dan A. A. Utama. 2013. Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Lobster Batu (*Panulirus penicillatus*) di Perairan Selatan Gunung Kidul dan Pacitan. *Bawal*, 5(2): 97-102.
- Fauzzia, M., I. Rahmawati dan I. N. Widiassa. 2013. Penyisihan Amoniak dan Kekeruhan pada Sistem Resirkulasi Budidaya Kepiting dengan Teknologi Membran Biofilter. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri*, 2(2): 155-161.
- Firani, N. 2017 Metabolisme Karbohidrat Tinjauan Biokimia dan Patologis. *Universitas Brawijaya Press*. Malang.
- Fitriyani, N., C. A. Suryono dan R. A. T. Nuraini. 2020. Biologi Kepiting Bakau *Scylla serrata*, Forsskål, 1775 (Malacostraca : Portunidae) Berdasarkan Pola Pertumbuhan dan Parameter Pertumbuhan pada Bulan Oktober, November, Desember di Perairan Ketapang, Pemalang. *Journal of Marine Research*, 9(1): 87-93.
- Gaol, R. B. L., U. M. Tang dan I. Putra. 2018. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan*, 5:1-14.
- Ginting, E. D. D., I. E. Susetya, P. Patana, dan Desrita. 2017. Identifikasi Jenis-Jenis Bivalvia di Perairan Tanjungbalai, Provinsi Sumatera Utara. *Acta Aquatica*, 4(1): 13-20.
- Haikal, M., N. Rahmadina, S. Berliani, dan A. Kurniawan. 2022. Model Budidaya Kepiting Soka Skala Rumah Tangga Sistem Apartemen sebagai Sarana Edukasi Masyarakat Pulau Bangka. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1): 8-14.
- Hanif, A., dan S. Herlina. 2021. Persentase Pemberian Pakan Ikan Rucah yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla spp.*). *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*, 10(1): 1-5.
- Haris, H dan I. Nafsiyah. 2019. Formulasi Campuran Limbah Ikan dan Ikan Rucah terhadap Kandungan dan Daya Cerna Protein Tepung Ikan. *Majalah BIAM*, 15(2): 82-93.
- Harisud, L. O. M., E. Bidayani, dan A. F. Syarif. 2019. Performa Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Kepiting Bakau (*Scylla sp.*) dengan Pemberian Kombinasi Pakan Keong Mas dan Ikan Rucah. *Journal of Tropical Marine Science*, 2(2): 43-50.

- Hartanti, N. U., Suyono, K. F. Dina dan W. A. Septriono. 2023. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan terhadap Sintasan dan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Dipelihara Sistem Silvofishery. *Jurnal Sains dan Teknologi Budidaya Perairan*, 1(1): 26-35.
- Haryati, Y. Fujaya, E. Saade, dan D. Fajrianti. 2018. Efektivitas Penambahan Enzim Papain pada Pakan Buatan terhadap Laju Metamorfosis dan Kandungan Glikogen Larva Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*). *Torani: Journal of Fisheries and Marine Science*, 1(2): 31-39.
- Hastuti, Y. P., H. Nadeak, R. Affandi, dan K. Faturrohman. 2016. Penentuan pH Optimum untuk Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla serrata* dalam Wadah Terkontrol. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 15(2):171-179.
- Hastuti, Y. P., R. Affandi, M. D. Safrina, K. Faturrohman, dan W. Nurussalam. 2015. Salinitas Optimum untuk Pertumbuhan Benih Kepiting Bakau *Scylla serrata* dalam Sistem Resirkulasi. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 14 (1): 50-57.
- Idola, I., Junardi, dan T. R. Setyawati. 2018. Inventarisasi Kepiting Air Tawar (*Brachyura*) di Cabang Panti Taman Nasional Gunung Palung Kalimantan Barat. *Jurnal Protobiont*, 7(3): 135-142.
- Ilhamudin, M., S. Hilyana, dan B. H. Astriana. 2019. Pengaruh Tingkat Kerapatan Mangrove terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Kerang Darah (*Anadara Granosa*). *Jurnal Perikanan*, 9(1): 75-85.
- Iromo, H., Zainuddin, dan Syawaluddin. 2022. Study of Mud Crab Species (*Scylla* spp.) in Brackish Waters North Kalimantan Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1083 : 1-7.
- Jacoeb, A. M., Nurjanah dan L. A. Br Lingga. Karakteristik Protein dan Asam Amino Daging Rajungan (*Portunus pelagicus*) Akibat Pengukusan. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 15(2): 156-163.
- Kamaruddin, Usman dan A. Laining. 2016. Performa Pertumbuhan Krablet Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) dengan Frekuensi Pemberian Pakan Berbeda pada Stadia Pendederan. *Jurnal Riset Akuakultur*, 11(2): 163-170.
- Kantun, W., W. Susaniati, dan M. Alwi. 2022. Pola Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*, Forskal 1775) yang Tertangkap Bubu di Sungai Sanrangang, Sulawesi Selatan. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 13(1): 45-57.
- Karim, M. Y. 2013. *Kepiting Bakau (Bioekologi, Budidaya dan Pembenihannya)*. Penerbit Yarsif Watanpone, Jakarta.
- Karim, M. Y., H. Y. Azis dan Muslimin. 2016. Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla olivacea* dengan Rasio Jantan-Betina berbeda yang dipelihara pada Kawasan Mangrove. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 18(1): 1-6.
- Karim, M. Y., H. Y. Azis, Muslimin dan A. M. Tahya. 2016. Nutrient Content of Body and Growth as Physiological Responses of Mud Crab *Scylla olivacea* Reared Male Monosex in Mangrove. *International Journal of PharmTech Research*, 9(6): 336-338.

- Karim, M. Y., H. Y. Azis, K. Amri, Nurfadilah, Alimuddin, Muslimin dan Anton. 2019. Fattening of Mangrove Crab (*Scylla olivacea*) by *Silvofishery* System with Different Feeding Frequency. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 9(3): 53-57.
- Katiandagho, B. 2014. Analisis Fluktuasi Parameter Kualitas Air terhadap Aktifitas Molting Kepiting Bakau (*Scylla* sp). *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan*, 7(2): 21-25.
- Keenan, C. P., P. I. F. Davie, and D. L. Mann. 1998. A Revision of the genus *Scylla* De Haan, 1983 (Crustacea: Decapoda: Brachyura: Portunidae). *The Raffles Bulletin of Zoology*, 46 (1): 217-245.
- Khan, M. A., D. Khan, and J. Mustaqeem. 2014. Some Biological Aspects of The Portunid Crab *Scylla serrata* (Forskål, 1775) from Coastal Waters of Karachi, Pakistan. *International Journal of Biology and Biotechnology*, 11(2-3): 177-190.
- Koniyo, Y. 2020. Teknologi Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal) Melalui Optimalisasi Lingkungan dan Pakan. CV. AA. Rizky, Banten.
- Lestari, N. A., S. Aslamyah, dan Zainuddin. 2019. Komposisi Kimia Tubuh dan Kadar Glikogen pada Berbagai Dosis Ubi Jalar (*Ipomea batatas*) sebagai Prebiotik dari *Lactobacillus* sp. pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*), hal 269-278. Dalam Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan VI, Makassar, 21 Juni 2019. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Luthfiyana, N., S. Bija, H. Irawati, Awaludin dan A. Ramadani. 2021. Karakteristik Kepiting Keraca *Thalamita* sp. Hasil Tangkapan Samping Nelayan Di Kota Tarakan sebagai Bahan Baku Pangan Bergizi. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 24(2): 188-199.
- Mahmudin, Y., Yusnaini dan M. Idris. 2016. Strategi Pemberian Pakan Buatan dan Pakan Segar terhadap Pertumbuhan Lobster Mutiara (*Panulirus ornatus*) Fase Juvenil. *Media Akuatika*, 1(1): 37-43.
- Manuputty, G. D. 2014. Proksimat Pakan Buatan dan Ikan Tembang *Sardinella* sp. untuk Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla serrata*. *Chimica et Natura Acta*, 2(3):173-179.
- Masitah, D., Rukmanab, dan Budimawan. 2019. Analisis Produksi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Kabupaten Bone. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 4(4): 49-52.
- Maulana, I., S. Amir, dan A. Mukhlis. 2012. Pengaruh Jumlah Pakan dan Jenis Kelamin terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Forskal pada Penggemukan Menggunakan Sistem Baterai. *Jurnal Perikanan Unram*, 1(1): 58-69.
- Monoarfa, S., Syamsuddin, dan S. N. Hamzah. 2013. Analisis Parameter Dinamika Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. *Nikè: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 1(1): 31-36.
- Moslen, M dan C. A. Miebaka. 2018. Condition Factor and Length-Weight Relationship of Two Estuarine Shell Fish (*Callinectes* sp and *Penaeus* sp) from The Niger Delta, Nigeria. *International Journal of Fisheries and Aquatic Sciences*, 6(1): 188-194.

- Muhlis, T. Budiardi, I. Effendi dan Y. Hadiroseyani. 2021. Kinerja Produksi Kepiting Bakau, *Scylla tranquebarica* pada Ketinggian Air dan Ukuran Wadah Berbeda. *Jurnal Media Akuakultur*, 16(2): 79-86.
- Murni, A. Anwar, A. Khaeriyah dan A. S. K. Boni. 2020. Pengaruh Jenis Cairan Rumen Berbeda dalam Fermentasi Limbah Sayur Sebagai Bahan Pakan terhadap Retensi Protein dan Kadar Glikogen Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*). *OCTOPUS : Jurnal Ilmu Perikanan*, 9(2): 94-98.
- Mustofa, A., D. Setiyowati, E. Suprihatin, M. U. Hendra dan Mustaqim. 2022. Laju Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina pada Salinitas yang Berbeda. *Jurnal Disprotek*, 13(2): 162-168.
- Mutamimah, D. dan Y. Wahyudin. 2023. Teknik Pembesaran Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) di Teluk Pangpang Kabupaten Banyuwangi. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(1): 244-249.
- Natan, Y. 2014. Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla serrata* Berukuran Kecil Hasil Tangkapan Nelayan Di Dusun Wael, Kecamatan Piru, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Perikanan*, 15(2): 79-87.
- Natanael dan Wiharyanto, 2016. Potensi Sumberdaya Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) yang Diperdagangkan Di Kota Tarakan, Propinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Harpodon Borneo*, 9(1): 36-45.
- Nurjanah, A. Abdullah, T. Hidayat, dan A. V. Seulalae. 2021. *Moluska: Karakteristik, Potensi dan Pemanfaatan sebagai Bahan Baku Industri Pangan dan Non Pangan*. Syiah Kuala University Press. Aceh.
- Ohoiulun, D dan Hanoatubun, M. I. H. 2020. Analisis Morfometrik Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Hasil Tangkapan dari Perairan Desa Warwut Kabupaten Maluku Tenggara. *Jambura Fish Processing*, Vol. 2(1): 28-35.
- Paralita, S., Yulfiperius, Zulkhasyni, Firman dan Andriyeni. 2021. Pengaruh Pakan Tambahan yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Agroqua*, 19(2): 290-299.
- Pedapoli, S and K. R. Ramudu. 2014. Effect of Water Quality Parameters on Growth and Survivability of Mud Crab (*Scylla tranquebarica*) in Grow Out Culture At Kakinada Coast, Andhra Pradesh. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 2(2): 163-166.
- Permadi, S., dan S. Juwana. 2016. Determination of Daily Requirement of Trash Fish Feed to Fatten The Mangrove Crab *Scylla paramamosain* in Bottom Net Cages. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 1(1): 75-83.
- Pramudya, T. P., C. A. Suryono dan E. Supriyantini. 2013. Kandungan Kolesterol Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina Pada Lokasi yang Berbeda. *Journal Of Marine Research*, 2(1): 48-53.
- Pratama, D., dan F. Firdaus. 2022. Pengaruh Suhu Pembakaran Kulit Kerang Darah sebagai Bahan Substitusi Semen untuk Meningkatkan Kuat Tekan Mortar Beton. *Bina Darma Conference of Engineering Science*, 4(2): 231-241.

- Pratiwi, I. dan R. H. Dimenta. 2021. Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Di Perairan Muara Sungai Barumun Kabupaten Labuhanbatu Ditinjau dari Pola Pertumbuhan dan Faktor Kondisi. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(1): 209-222.
- Putri, A., D.G. Bengen, N. P.Zamani, U.Salma, N. P. Kusuma, N. T. Diningsih dan S. Kleinertz. 2022. Mangrove Habitat Structure of Mud Crabs (*Scylla serrata* and *S. olivacea*) in the Bee Jay Bakau Resort Probolinggo, Indonesia. *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 27(2): 124-132.
- Rachmawati, W., G. Saptiani dan E. H. Hardi. 2022. Pengaruh Penambahan Fitoimun Ke Dalam Pakan terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Dipelihara Di Tambak Silvofishery. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 10(2): 212-225.
- Rahadiyani, M., D. Rachmawati dan I. Samidjan. 2014. Substitusi Pakan Segar Dengan Pakan Buatan terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 3(4): 34-39.
- Raniah, N., Henri dan Kurniawan. 2022. On the abundance and occurrence of the mangrove crabs, *Scylla* spp. (Crustacea: Portunidae) from Munjang mangrove, Bangka Belitung Island. *Jurnal Riset Biologi dan Aplikasinya*, 4(2): 76-82.
- Rauf, A., dan Ma'mur. 2021. Desain Perangkat Lipat Kepiting di Perairan Pancana, Barru Sulawesi Selatan. *Lutjanus*, 26(2): 63-74.
- Rosalina, D dan E. Utami. 2021. Lama Waktu Operasi Rakkang terhadap Tangkapan Kepiting Bakau. *Jurnal Kelautan*, 14(2): 203-209.
- Rumondang, S. Khairunnisa, M. Fadli dan S. S. Tumembouw. 2023. Kajian Kualitas Air pada Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal) di Desa Kuala Indah Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara. *e-Journal Budidaya Perairan*, 11(2): 147-160.
- Rustam, R. 2023. Pengaruh Kombinasi Ikan Tembang dan Kerang Darah Terhadap Laju Pertumbuhan dan Kadar Glikogen Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Dipelihara Sistem *Silvofishery*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. 47 Hal.
- Sagala, L. S. S., M. Idris dan M. N. Ibrahim. 2013. Perbandingan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Jantan dan Betina pada Metode Kurungan Dasar. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 3(12): 46-54.
- Samidjan, I., D. Rachmawati dan H. Pranggono. 2019. Rekayasa Teknologi Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) Melalui Rekayasa Pakan dan Lingkungan untuk Percepatan Pertumbuhan dan Kelulushidupan. *Pena Akuatika*, 18(2): 47-62.
- Saputra, S., M. N. Ibrahim, dan Yusnaini. 2013. Sintasan dan Pertumbuhan Larva Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) Zoea 2 Sampai Zoea 5 Melalui Pemberian Jenis Bakteri Probiotik yang Berbeda. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 3(12): 81-93.

- Sari, I. R., L. Sara dan M. Tadjuddah. 2023. Kelimpahan dan Pola Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Hutan Mangrove Teluk Kulisusu Utara, Buton Utara. *Journal of Fishery Science and Innovation*, 7(1): 1-10.
- Sasamu, A., W. M. Mingkid, dan R. D. Monijung. 2019. Identifikasi Karakter Morfometrik dan Usaha Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla* spp.) di Pulau Para, Kecamatan Tatoareng, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 7(1): 42-48.
- Sayuti, M. N., S. Hilyana, dan A. Mukhlis. 2012. Frekuensi Pemberian Pakan terhadap Pertumbuhan Berat Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Perikanan Unram*, 1(1): 40-48.
- Sentosa, A. A., dan A. R. Syam. 2011. Sebaran Temporal Faktor Kondisi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Di Perairan Pantai Mayangan, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Perikanan*, 13(1): 35-43.
- Septian, R., I. Samidjan, dan D. Rachmawati. 2013. Pengaruh Pemberian Kombinasi Pakan Ikan Rucah dan Buatan yang Diperkaya Vitamin E Terhadap Pertumbuhan dan Kelulus Hidupan Kepiting Soka (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 2(1): 13-24.
- Setiawan, F dan Triyanto. 2012. Studi Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan *Silvofishery* Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. *Limnotek*, 19(2): 158-165.
- Setiyowati, D., A. Mustofa, A. N. Riza, M. Hasyim, dan J. A. Naseer. 2022. Monitoring Kualitas Air Tambak Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) pada Kelompok Mitra Di Desa Panggung Jepara. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 8(2): 342-352.
- Sihite, F. S., C. Mulyani dan A. Putriningtias. 2020. Optimalisasi Frekuensi Pemberian Pakan Keong Bakau (*Telescopium telescopium*) terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*, 4(1): 25-31.
- Simarmata, R., M. Boer dan A. Fahrudin. 2014. Analisis Sumberdaya Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) Di Perairan Selat Sunda yang Didaratkan Di PPP Labuan, Banten. *Marine Fisheries*, 5(2): 149-154.
- Siringoringo, Y. N., Desrita dan Yunasfi. 2017. Kelimpahan dan pola Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Hutan Mangrove Kelurahan Belawan Sicanang, Kecamatan Medan Belawan, Provinsi Sumatera Utara. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*, 4(1): 26-32.
- Soares, D. C. D. C dan S. Andiewati. 2022. Pemberian Pakan Jenis Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Aquatik*, 5(2): 217-223.
- Sudarmono, W. H. Muskita dan O. Astuti. 2018. Pengaruh Pemberian Pakan Kerang Darah (*Anadara granosa*), Kerang Pokea (*Batissa violacea celebensis*), dan Kerang Kalandue (*Polymesoda* sp.) terhadap Pertumbuhan Rajungan (*Portunus pelagicus*). *Media Akuatika*, 3(2): 680-688.
- Suhardin, Y. A., P. Santoso dan Sunadji. 2022. Peningkatan Dosis Daging Keong Sawah (*Pilla ampullacea*) sebagai Pakan terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang Dipelihara dalam Kurungan Bambu. *Jurnal Vokasi Ilmu-Ilmu Perikanan*, 3(1) : 37-43.

- Suhendar, D. T., A. B. Zaidy, dan S. I. Sachoemar. 2020. Profil Oksigen Terlarut, Total Padatan Tersuspensi, Amonia, Nitrat, Fosfat dan Suhu pada Tambak Intensif Udang Vanamei. *Jurnal Akuatek*, 1(1): 1-11.
- Sulistiono., E.Riani, A. Ariansyah, W. Walidi, D. D. Tani, A. P. Arta, S. Retnoningsing, Y. Angraeni, R. Ferdiansyah, A. Wistati, E. Rahayuningsih, A. O. Panjaitan, dan A. Supardan. 2016. Pedoman Pemeriksaan / Identifikasi Jenis Ikan Dilarang Terbatas (Kepiting Bakau / *Scylla* spp.). Pusat Karantina dan Keamanan Hayati Ikan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bogor.
- Sunarto, Sulistiono dan I. Setyobudiandi. 2015. Hubungan Jenis Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) dengan Mangrove dan Substrat di Tambak Silvofishery Eretan, Indramayu. *Marine Fisheries*, 6(1): 59-68.
- Suprpto, D., I. Widowati, E. Yudiati dan Subandiyono. 2014. Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla serrata* yang Diberi Berbagai Jenis Pakan. *Ilmu Kelautan*, 19(4): 226-234.
- Supristiwendi dan S. B. Indra. 2022. Penerapan Kualitas Air dan Pakan pada Usaha Pembesaran Kepiting Bakau di Dusun Lam Kuta Desa Bayeun, Kecamatan Birem Bayeun, Aceh Timur. *EUMPANG BREUH : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1): 9-15.
- Suryani, N. D. P. I., P. G. S. Julyantoro dan A. P. W. K. Dewi. 2018. Panjang Karapas dan Laju Pertumbuhan Spesifik Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang diberi Jenis Pakan Berbeda di Area Ekowisata Kampung Kepiting, Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 4(1): 38-46.
- Tahmid, M., A. Fahrudin, dan Y. Wardiatno. 2015. Kualitas Habitat Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) pada Ekosistem Mangrove Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 7(2): 535-551.
- Tirtadanu dan Umi Chodriah. 2018. Parameter Populasi dan Tingkat Pemanfaatan Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal, 1775) di Perairan Sebatik, Kalimantan Utara. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 24(3): 187-196.
- Tiurlan, E., A. Djunaedi, dan E. Supriyantini. 2019. Aspek Reproduksi Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) di Perairan Kendal, Jawa Tengah. *Journal of Tropical Marine Science*, 2(1): 29-36.
- Tje, M. F., Yahyah dan L. N. L. Toruan. 2019. Analisa Kelimpahan Kerang Darah (*Anadara granosa*) dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Di Desa Oebelo, Kabupaten Kupang. *Jurnal Aquatik*, 2(2): 1-117.
- Triana, L dan M. Salim. 2017. Perbedaan Kadar Glukosa Darah 2 Jam Post Prandial. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 1(1): 51-57.
- Trisnasari, V., Subandiyono, dan S. Hastuti. 2020. Pengaruh Triptofan Dalam Pakan Buatan terhadap Tingkat Kanibalisme dan Pertumbuhan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*). *Jurnal Sains Akuakultur Tropis*, 4(1) :19-30.
- Tulangow, C., P. Santoso dan A. Y. H. Lukas. 2019. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Ikan Rucah terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Menggunakan Sistem Baterai. *Jurnal Aquatik*, 2(2): 50-61.

- Usman, Kamaruddin, N. N. Palinggi dan A. Laining. 2016. Performa Pertumbuhan Krablet Kepiting Bakau, *Scylla olivacea*, yang Diberi Pakan dengan Dosis Berbeda Selama Periode Pendederan. *Media Akuakultur*, 11(1): 19-26.
- Usman, Z. 2017. Masa Laten Molting, Komposisi Kimia dan Energi Tubuh Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) yang Diberikan Vitomolt Melalui Kombinasi Injeksi dan Pakan Buatan. *Jurnal Agrominansia*, 2(2): 195-210.
- Utomo, N. B. P., Susan, dan M. Setiawati. 2013. Peran Tepung Ikan dari Berbagai Bahan Baku terhadap Pertumbuhan Lele Sangkuriang *Clarias* sp. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 12(2) : 158-168.
- Wahida, N., M. Y. Karim, Zainuddin, K. Amri, Nurfadilah dan Alimuddin. 2022. The Effect of Fresh Feed Combinations on Survival Rate, Growth, and Production of Mud Crab (*Scylla olivacea*) Cultured by *Silvofishery* Model. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 12(6): 311-319.
- Wahyuningsih, Y., Pinandoyo dan L. L. Widowati. 2015. Pengaruh Berbagai Jenis Pakan Segar terhadap Laju Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Cangkang Lunak dengan Metode Popeye. *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 4(2): 109-116.
- Wamnebo, M. I., A. Niartiningsih dan M. Y. Karim. 2018. A Study of Mangrove Crab (*Scylla serrata*) Aquaculture Cultivated by Means of Silvofishery Method with Different Doses of Waste Fish Feed. *Global Journal of Science Frontier Research : E Marine Science*, 18(1): 1-3.
- Winestri, J., D. Rachmawati dan I. Samidjan. 2014. Pengaruh Penambahan Vitamin E pada Pakan Buatan terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 3(4): 40-48.
- Yanti, E., A. Kurnia dan O. Astuti. 2020. Pengaruh Pemberian Keong Bakau Segar dan Kepala Ikan Cakalang untuk Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Media Akuatika : Jurnal Ilmiah Jurusan Budidaya Perairan*, 5(2): 69-77.
- Zainuddin, Haryati dan S. Aslamyah. 2015. Glikogen dan Proksimat Tubuh Juvenil Udang Vaname yang Diberi Pakan dengan Kadar Karbohidrat dan Frekuensi Pemberian Berbeda. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 14(1): 18-23.
- Zonneveld, N., Huisman E. A, dan Boon, J. H. 1991. Prinsip-Prinsip Budidaya Ikan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 318 hlm.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data laju pertumbuhan kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan frekuensi pemberian kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Frekuensi Pemberian Pakan Ikan Tembang dan Kerang Darah	Bobot Awal (g)	Bobot Akhir (g)	Laju Pertumbuhan (%/hari)
2x sehari (1)	153,2	190,6	0,72
2x sehari (2)	154,4	193,1	0,74
2x sehari (3)	154,1	193,2	0,75
Rata-rata			0,73
1x sehari (1)	154,4	191,4	0,71
1x sehari (2)	154,5	190,6	0,69
1x sehari (3)	155	193	0,73
Rata-rata			0,71
1x 2 hari (1)	153,6	191,8	0,74
1x 2 hari (2)	153,1	191,3	0,74
1x 2 hari (3)	153,6	189,6	0,70
Rata-rata			0,72
1x 3 hari (1)	155,7	193,7	0,72
1x 3 hari (2)	153,1	190,7	0,73
1x 3 hari (3)	153,2	187,7	0,67
Rata-rata			0,70

Lampiran 2. Hasil analisis ragam laju pertumbuhan kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan frekuensi pemberian kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Sumber Keragaman	JK	df	KT	F _{hitung}	Sig.
Corrected Model	0,002 ^a	5	0,000	0,637	0,681
Intercept	6,221	1	6,221	9216,000	0,000
Kelompok	0,000	2	0,000	0,259	0,780
Frekuensi	0,002	3	0,001	0,889 ^{ns}	0,499
Error	0,004	6	0,001		
Total	6,227	12			
Corrected Total	0,006	11			

Keterangan : ^{ns}Tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$)

Lampiran 3. Prosedur Kerja Analisis Kandungan Glikogen

Kandungan glikogen kepiting diamati pada awal dan akhir penelitian. Analisis kandungan glikogen kepiting bakau dapat diketahui melalui determinasi glikogen mengikuti petunjuk AOAC (1990) yaitu :

- 1) Menghaluskan daging kepiting bakau menggunakan mortar dan alu
- 2) Menimbang sampel kepiting bakau yang sudah halus $\pm 0,2$ gr kemudian masukkan ke dalam tabung sentrifugasi
- 3) Menambahkan aquades hingga volumenya 50 mL
- 4) Mensentrifus pada kecepatan 7000 rpm selama 5 menit
- 5) Mengambil filtrat sebanyak 15 mL ke dalam tabung sentrifugasi
- 6) Menambahkan larutan ethanol 96% dingin sebanyak 30 mL
- 7) Larutan tersebut dikocok hingga sampel tersebut tercampur aduk secara merata (homogen)
- 8) Selanjutnya larutan tersebut disentrifus pada kecepatan 7000 rpm selama 5 menit
- 9) Mengambil residunya kemudian menambahkan 10 mL akuades
- 10) Lalu mengaduk larutan tersebut menggunakan batang pengaduk
- 11) Memipet sampel sebanyak 1 mL ke dalam tabung reaksi dan menambahkan aquades sebanyak 1 mL
- 12) Menambahkan larutan H₂SO₄ (larutan asam sulfat) pekat sebanyak 2 mL kemudian memanaskannya selama 5 menit
- 13) Selanjutnya menambahkan larutan DNS sebanyak 0,5 mL kemudian memanaskan kembali selama 5 menit
- 14) Mengukur absorbansnya pada λ 540 nm
- 15) Menentukan jumlah dan membuat standart glikogen dalam sampel

Lampiran 4. Data deposit glikogen kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan frekuensi pemberian kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Frekuensi Pemberian Pakan Ikan Tembang dan Kerang Darah	Kandungan Deposit Glikogen (%)
2x sehari (1)	6,55
2x sehari (2)	6,36
2x sehari (3)	6,45
Rata-rata	6,45 ± 0,09
1x sehari (1)	6,21
1x sehari (2)	6,33
1x sehari (3)	6,49
Rata-rata	6,34 ± 0,14
1x 2 hari (1)	6,01
1x 2 hari (2)	6,09
1x 2 hari (3)	6,11
Rata-rata	6,07 ± 0,05
1x 3 hari (1)	5,99
1x 3 hari (2)	5,87
1x 3 hari (3)	5,92
Rata-rata	5,92 ± 0,06

Lampiran 5. Hasil analisis ragam deposit glikogen kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan frekuensi pemberian kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Sumber Keragaman	JK	df	KT	F _{hitung}	Sig.
Corrected Model	0,542 ^a	5	0,108	11,378	0,005
Intercept	461,032	1	461,032	48374,099	0,000
Kelompok	0,013	2	0,007	0,693	0,536
Frekuensi	0,529	3	0,176	18,501 ^{**}	0,002
Error	0,057	6	0,010		
Total	461,631	12			
Corrected Total	0,599	11			

Keterangan : ^{**}Berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$)

Lampiran 6. Hasil uji lanjut W-Tuckey deposit glikogen keping bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan frekuensi pemberian kombinasi ikan tembang dan kerang darah

(I) Frekuensi	(J) Frekuensi	Mean Difference (I- J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
2 kali sehari	1 kali sehari	0,1100	0,07971	0,553	-0,1659	0,3859
	1 kali 2 hari	0,3833*	0,07971	0,012	0,1074	0,6593
	1 kali 3 hari	0,5267*	0,07971	0,002	0,2507	0,8026
1 kali sehari	2 kali sehari	-0,1100	0,07971	0,553	-0,3859	0,1659
	1 kali 2 hari	0,2733	0,07971	0,052	-0,0026	0,5493
	1 kali 3 hari	0,4167*	0,07971	0,008	0,1407	0,6926
1 kali 2 hari	2 kali sehari	-0,3833*	0,07971	0,012	-0,6593	-0,1074
	1 kali sehari	-0,2733	0,07971	0,052	-0,5493	0,0026
	1 kali 3 hari	0,1433	0,07971	0,358	-0,1326	0,4193
1 kali 3 hari	2 kali sehari	-0,5267*	0,07971	0,002	-0,8026	-0,2507
	1 kali sehari	-0,4167*	0,07971	0,008	-0,6926	-0,1407
	1 kali 2 hari	-0,1433	0,07971	0,358	-0,4193	0,1326

Keterangan : Menunjukkan perbedaan yang nyata antar perlakuan pada taraf 5% ($p < 0,05$)

Lampiran 7. Nilai faktor kondisi kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan frekuensi pemberian kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Frekuensi Pemberian Pakan Ikan Tembang dan Kerang Darah	Faktor Kondisi (mm)
2x sehari (1)	2,91
2x sehari (2)	2,79
2x sehari (3)	2,72
Rata-rata	2,80 ± 0,09
1x sehari (1)	2,77
1x sehari (2)	2,82
1x sehari (3)	2,73
Rata-rata	2,77 ± 0,04
1x 2 hari (1)	2,64
1x 2 hari (2)	2,78
1x 2 hari (3)	2,76
Rata-rata	2,72 ± 0,07
1x 3 hari (1)	2,67
1x 3 hari (2)	2,65
1x 3 hari (3)	2,64
Rata-rata	2,65 ± 0,01

Lampiran 8. Hasil analisis ragam faktor kondisi kepiting bakau (*S. tranquebarica*) yang dipelihara sistem baterai dengan frekuensi pemberian kombinasi ikan tembang dan kerang darah

Sumber Keragaman	JK	df	KT	F _{hitung}	Sig.
Corrected Model	0,045 ^a	5	0,009	1,806	0,246
Intercept	90,091	1	90,091	18251,453	0,000
Kelompok	0,005	2	0,002	0,491	0,634
Frekuensi	0,040	3	0,013	2,683 ^{ns}	0,140
Error	0,030	6	0,005		
Total	90,165	12			
Corrected Total	0,074	11			

Keterangan : ^{ns}Tidak berpengaruh nyata (p>0,05)

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Persiapan pembuatan kurungan



Gambar 2. Pembuatan kurungan



Gambar 3. Pembuatan kurungan



Gambar 4. Persiapan pengangkatan kurungan



Gambar 5. Pengangkatan kurungan



Gambar 6. Pemasangan kurungan di tambak



Gambar 7. Seleksi kultivan sesuai dengan bobot dan jenis yang di tentukan



Gambar 8. Penimbangan bobot awal kepiting bakau



Gambar 9. Pengukuran lebar karapaks kepiting bakau



Gambar 10. Pengelompokan kultivan untuk setiap kurungan



Gambar 11. Penebaran kepiting bakau



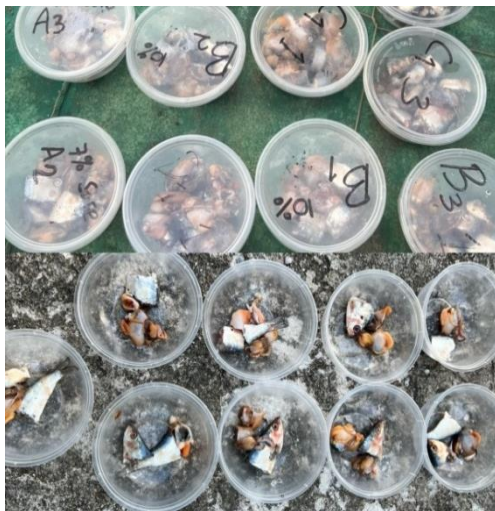
Gambar 12. Pakan segar yang digunakan



Gambar 13. Persiapan pakan



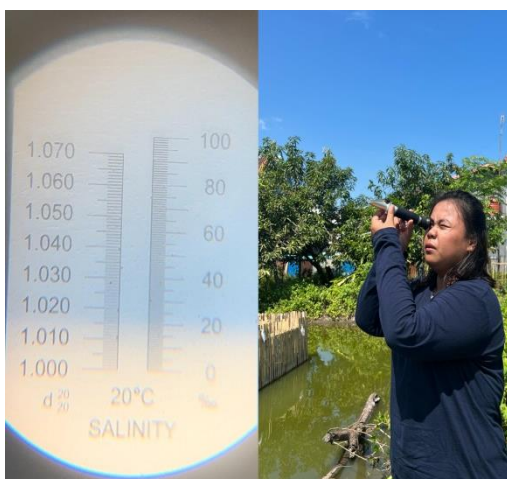
Gambar 14. Penimbangan pakan



Gambar 15. Kombinasi pakan segar yaitu ikan tembang dan kerang darah



Gambar 16. Pemberian pakan sesuai dengan perlakuan yang ditentukan



Gambar 17. Pengukuran salinitas



Gambar 18. Pengukuran pH



Gambar 19. Pengukuran suhu



Gambar 20. Pengukuran DO



Gambar 21. Pemanenan kepiting bakau



Gambar 22. Pemanenan kepiting bakau



Gambar 23. Mengikat kepiting



Gambar 24. Penimbangan bobot akhir kepiting